

PENERAPAN ARSITEKTUR BIOFILIK PADA PERANCANGAN PASAR DAN TPI PELABUHAN
PERIKANAN NUSANTARA DI KOTA PEKALONGAN

Handoyo Thissant Srihadi^[1] Hendro Trieddiantoro Putro^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta);
e-mail: ^[1]srihadihandoyo46@gmail.com, ^[2]hendro.trieddiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan merupakan Pelabuhan sandar yang berada Di Pesisir Kota Pekalongan dan menjadi sebuah kawasan fasilitas komersial berupa perdagangan dan jasa dalam bidang perikanan tangkap, sehingga perkembangan yang terjadi dalam kawasan menjadi sangat pesat. Akan tetapi perkembangan ini tidak diiringi dengan peningkatan fasilitas dalam Pelabuhan yang terus membutuhkan akomodasi fasilitas didalamnya, terlebih lagi kondisi setempat yang mengalami siklus bencana tahunan berupa banjir rob menambah permasalahan yang terkait didalamnya. Sebagai bentuk respon terhadap permasalahan yang ada, penulis menuangkan gagasan perencanaan Pelabuhan baru oleh pemerintah dalam bentuk masterplan, di mana memiliki fungsi sebagai Pasar Ikan dan Tempat Pelelangan Ikan yang diharapkan mampu mawadahi kebutuhan pengguna. Desain Pelabuhan sendiri mengusung konsep Pendekatan Arsitektur Biofilik yang bertujuan untuk membina hubungan positif antara pengguna dengan alam setempat melalui representasi lingkungan yang sehat dalam tiga parameter desain, yakni *Nature In Space Patterns*, *Natural Analogues Patterns* dan *Nature Of The Space Patterns*. Metode perancangan yang digunakan yakni Teknik Kualitatif dan Teknik Kuantitatif untuk menerjemahkan data yang dihimpun dari Studi Literatur, Studi Pustaka, dan Studi Kasus. Hasil dari perancangan ini merupakan bentuk visualisasi desain rancangan yang terhimpun mulai dari konsep yang diterapkan hingga skematis rancangan serta realisasi pembiayaan desain.

Kata kunci: *Arsitektur Biofilik, Pasar Ikan, Pelabuhan, dan TPI.*

IMPLEMENTING BIOPHILIC ARCHITECTURE IN DESIGNING
A FISH AUCTION & MARKET AT *PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA*
OF PEKALONGAN CITY

Handoyo Thissant Srihadi ^[1], **Hendro Trieddiantoro Putro** ^[2]

^{[1],[2]} *Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology*
Universitas Teknologi Yogyakarta

e-Mails: [1] srihadihandoyo46@gmail.com, [2] hendro.trieddiantoro@gmail.com

ABSTRACT

The Pelabuhan Perikanan Nusantara of Pekalongan is a docking port in the coastal city of Pekalongan that has become an area of commercial facilities in the form of trade and services in the field of fisheries. As a result, the development that occurs in the area is very rapid. However, this development is not accompanied by increased facilities in the port, which continue to require accommodation of facilities in it. Moreover, local conditions with the annual cycle of disasters, such as tidal floods, add to its problems. As a response to the existing problems, the researchers put forward the idea of planning a new port by the government in a master plan, with a function as a Fish Market and Fish Auction, which is expected to be able to accommodate user needs. The port design carries the biophilic architectural approach that aims to foster a positive relationship between users and the local nature by representing a healthy environment into three design parameters: nature in space patterns, natural analogue patterns, and nature of space patterns. Qualitative and quantitative design methods translate the data collected from literature studies, literature reviews, and case studies. The design result is a form of visualization of the compiled design, starting from the concept applied to the design schematic and the realization of design financing.

Keywords: *Biophilic Architecture, Fish Market, Port, Fish Auction.*